

BASIS TANAMAN PERKEBUNAN PADA MASING-MASING KECAMATAN DI KABUPATEN DAIRI

PLANTATION CROP BASE IN EACH SUB-DISTRICT IN DAIRI REGENCY

¹Indrawaty Sitepu, ²Samuel Romulus Sidabutar

¹ Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia

²Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanaman perkebunan yang menjadi basis pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Dairi, untuk menganalisis tanaman perkebunan basis yang mempunyai pertumbuhan cepat, dan berdaya saing pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Dairi, dan untuk menganalisis tanaman perkebunan basis yang menjadi prioritas pertama, kedua dan ketiga pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Dairi. Penentuan daerah dilakukan secara *purposive*, yaitu seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis *Location Quetient*, analisis *Shift Share*, dan gabungan antara analisis *Location Quetient* dan *Shift Share*. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa tanaman perkebunan yang menjadi basis di Kabupaten Dairi adalah kopi robusta, pinang, kulit manis, coklat, dan kelapa. Tanaman perkebunan yang mempunyai pertumbuhan cepat adalah kopi arabika, kelapa sawit, karet, pinang, dan coklat. Tanaman perkebunan yang berdaya saing adalah kopi arabika, gambir, aren, coklat, dan kelapa. Tanaman perkebunan yang mempunyai prioritas pertama adalah kopi arabika, kelapa sawit, karet, pinang dan coklat; prioritas kedua adalah kopi robusta, kopi arabika, karet, pinang, dan coklat; prioritas ketiga adalah aren, lada, kulit manis, kemenyan, dan kelapa.

Kata Kunci: *basis tanaman perkebunan, location quotient (LQ), shift share, berdaya saing, prioritas utama.*

Abstract

This study aims to analyze plantation crops that are the basis for each sub-district in Dairi Regency, to analyze base plantation crops that have fast growth, and are competitive in each sub-district in Dairi Regency, and to analyze base plantation crops that are the first, second and third priorities in each sub-district in Dairi Regency. The determination of the area is carried out purposively, namely all sub-districts in Dairi Regency. The data used is secondary data. The data analysis used is Location Quetient analysis, Shift Share analysis, and a combination of Location Quetient and Shift Share analysis. The results of the study obtained that the plantation plants that are the base in Dairi Regency are kopi robusta, pinang, kulit manis, coklat, and kelapa. Plantation crops that have fast growth are arabica coffee, oil palm, rubber, betel nut, and chocolate. Competitive plantation crops are arabica coffee, gambir, palm, chocolate, and coconut. Plantation crops that have the first priority are arabica coffee, oil palm, rubber, betel nut and chocolate; the second priority is kopi robusta, arabica coffee, rubber, betel nut, and chocolate; the third priority is palm, pepper, sweetener, frankincense, and coconut.

Keywords: *plantation crop base, location quotient (LQ), shift share, competitiveness, top priority.*

PENDAHULUAN

Pengembangan wilayah pertanian saat ini banyak dilakukan tanpa melihat terlebih dahulu keunggulan komparatif, kompetitif dan potensi sumber daya

lahan pertanian. Pertanian sebagai salah satu sektor strategis pangan dan tanaman bahan makanan memiliki peranan penting bagi perekonomian masyarakat. Untuk mengembangkan perekonomian rakyat diperlukan pengembangan tanaman basis yang

memiliki nilai tambah bagi pendapatan petani mengingat tingginya persaingan tanaman basis (Saragih, 2015).

Provinsi Sumatera Utara berada di bagian barat Indonesia, dan Ibukotanya adalah Medan. Provinsi Sumatera Utara terdapat 25 Kabupaten dengan luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah 72.981,23 km², sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-pulau Batu dibagian barat maupun bagian timur pantai Pulau Sumatera (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018).

Kabupaten Dairi merupakan salah satu dari 22 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Wilayah Kabupaten Dairi terbagi atas 15 kecamatan yaitu Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Berampu, Kecamatan Parbuluan, Kecamatan Sumbul, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Gunung Sitember, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tigalingga, Kecamatan Pegagan Hilir, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Tanah Pinem, Kecamatan Silahisabungan, dan Kecamatan Sitingjo. Kabupaten Dairi berada di sebelah barat daya Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah kurang lebih 1.927,80 km² atau sekitar 2,69 persen dari luas Provinsi Sumatera Utara. Pada umumnya Kabupaten Dairi berada pada ketinggian rata-rata 700 s.d. 1.250 m di atas permukaan laut. Menurut persebaran penduduk tiap kecamatan, penduduk yang lebih banyak adalah di Kecamatan Sidikalang, yaitu 50.050 jiwa (17,93 persen) sedangkan penduduk yang paling sedikit adalah di Kecamatan Silahisabungan, yaitu 4.605 jiwa (1,65 persen) (Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, 2016).

Secara makro pertumbuhan dan peningkatan PDRB dari tahun ke tahun merupakan indikator dari keberhasilan pembangunan daerah yang dapat dikategorikan dalam berbagai sektor ekonomi yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan, perhotelan dan restoran, perdagangan, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan sektor jasa lainnya (BPS Kabupaten Dairi, 2018).

Kabupaten Dairi merupakan salah satu dari 22 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Wilayah Kabupaten Dairi terbagi atas 15 kecamatan yaitu Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Berampu, Kecamatan Parbuluan, Kecamatan Sumbul, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Gunung Sitember, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tigalingga, Kecamatan Pegagan Hilir, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Tanah Pinem, Kecamatan Silahisabungan, dan Kecamatan Sitingjo. Kabupaten Dairi berada di sebelah barat daya Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah kurang lebih 1.927,80 km² atau sekitar 2,69 persen dari luas Provinsi Sumatera Utara. Pada umumnya Kabupaten Dairi berada pada ketinggian rata-rata 700 s.d. 1.250 m di atas permukaan laut. Menurut persebaran penduduk tiap kecamatan, penduduk yang lebih banyak adalah di Kecamatan Sidikalang, yaitu 50.050 jiwa (17,93 persen) sedangkan penduduk yang paling sedikit adalah di Kecamatan Silahisabungan, yaitu 4.605 jiwa (1,65 persen) (Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, 2016).

Secara makro pertumbuhan dan peningkatan PDRB dari tahun ke tahun

merupakan indikator dari keberhasilan pembangunan daerah yang dapat dikategorikan dalam berbagai sektor ekonomi yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan, perhotelan dan restoran, perdagangan, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan sektor jasa lainnya (BPS Kabupaten Dairi, 2018). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis tanaman perkebunan apa saja yang menjadi basis pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Dairi; (2) Untuk menganalisis tanaman perkebunan basis yang mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Dairi; (3) Untuk menganalisis tanaman perkebunan basis yang menjadi prioritas pertama, kedua dan ketiga pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Dairi.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Metode penentuan daerah penelitian dipilih dengan cara sengaja (*purposive*) yaitu cara pengambilan daerah penelitian dengan mempertimbangkan alasan yang diketahui dari daerah penelitian tersebut. Daerah penelitian yang diambil adalah Kabupaten Dairi. Alasan diambilnya Kabupaten Dairi adalah Kabupaten Dairi memiliki kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB Kabupaten Dairi menduduki peringkat 1 sebesar 44,12% dan Kabupaten Dairi memiliki tanaman perkebunan yang beragam dan menonjol, seperti kopi yang sebagian besar dihasilkan di Kecamatan Sumbul.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, BPS Kabupaten Dairi, dan data produksitanaman perkebunan di Kabupaten Dairi tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi presentasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku di Provinsi Sumatera Utara, distribusi presentasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku di Kabupaten Dairi.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis hipotesis 1 tanaman perkebunan yang menjadi basis pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Dairi dalam penelitian ini menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ).

$$LQ = \frac{V_{iw}/V_{tw}}{V_{ir}/V_{tr}}$$

Keterangan :

LQ : Indeks *Location Quotient* tanaman pertanian i di Kabupaten Dairi

V_{iw} : Produksi tanaman perkebunan i di Kecamatan j Kabupaten Dairi

V_{tw} : Total Produksi tanaman perkebunan i di Kecamatan j Kabupaten Dairi

V_{ir} : Produksi tanaman perkebunan i di Kabupaten Dairi

V_{tr} : Total Produksi tanaman perkebunan i di Kabupaten Dairi

Apabila :

$LQ > 1$: Merupakan komoditi basis dan berpotensi untuk ekspor

$LQ < 1$: Merupakan komoditi nonbasis (sektor lokal/impor) (Kuncoro, 2019).

Untuk menganalisis hipotesis 2 tanaman perkebunan basis yang

mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing padamasing-masing Kecamatan di Kabupaten Dairi dalam penelitian ini menggunakan analisis *Shift Share Analysis* (SSA) sebagai berikut:

$$\Delta K_{ij} = PP_{ij} + PD_{ij}$$

Atau

$$K'_{ij} - K_{ij} = \Delta K_{ij} = K_{ij} (R_i - R_a) + K_{ij} (r_i - R_i)$$

$$PP_{ij} = K_{ij} \times (R_i - R_a)$$

$$PD_{ij} = K_{ij} \times (r_i - R_i)$$

$$R_a = (Y'_{...} - Y_{...}) / Y_{...}$$

$$R_i = (Y'_{i} - Y_i) / Y_i$$

$$r_i = (K'_{ij} - K_{ij}) / K_{ij}$$

Keterangan:

ΔK_{ij} :Perubahan produksi komoditi tanaman perkebunan i di Kecamatan j Kabupaten Dairi.

K_{ij} :Produksi komoditi tanaman perkebunan i di Kecamatan j Kabupaten Dairi pada tahun dasar analisis.

K'_{ij} :Produksi komoditi tanaman perkebunan i di Kecamatan j Kabupaten Dairi pada tahun akhir analisis.

Y_i :Produksi komoditi tanaman perkebunan i di Kabupaten Dairi pada tahun dasar analisis.

Y'_i :Produksi komoditi tanaman perkebunan i di Kabupaten Dairi pada tahun akhir analisis.

$Y_{...}$:Total Produksi komoditi tanaman perkebunan di Kabupaten Dairi pada tahun dasar analisis.

$Y'_{...}$:Total Produksi komoditi tanaman perkebunan di Kabupaten Dairi pada tahun akhir analisis.

$R_i - R_a$:Persentase perubahan produksi komoditi tanaman perkebunan i di Kecamatan j Kabupaten Dairi yang disebabkan

komponen pertumbuhan proporsional.

$r_i - R_i$:Persentase perubahan produksi komoditi tanaman perkebunan i di Kecamatan j Kabupaten Dairi yang disebabkan komponen pertumbuhan pangsa wilayah(Kuncoro, 2019).

Indikator:

a. Apabila PP_{ij} positif, maka komoditi tanaman perkebunan i di Kecamatan j Kabupaten Dairi pertumbuhannya cepat.

b. Apabila PP_{ij} negatif, maka komoditi tanaman perkebunan i di Kecamatan j Kabupaten Dairi pertumbuhannya lambat.

c. Apabila PD_{ij} positif, maka komoditi tanaman perkebunan i di Kecamatan j Kabupaten Dairi mempunyai daya saing yang baik jika dibandingkan dengan komoditi tanaman perkebunan i wilayah Kecamatan lainnya.

d. Apabila PD_{ij} negatif, maka komoditi tanaman perkebunan i di kecamatan j Kabupaten Dairi tidak dapat bersaing dengan baik jika dibandingkan dengan komoditi tanaman perkebunan i wilayah Kecamatan lainnya.

Untuk menganalisis hipotesis 3 tanaman Perkebunan Basis yang menjadi prioritas untuk dikembangkan pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Dairi dalam penelitian ini menggunakan analisis Gabungan *Location Quotient*(LQ) dan *Shift Share Analysis* (SSA) komponen Pertumbuhan Proporsional(PP) dan Pertumbuhan Defrensial (PD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komoditi Basis Tanaman Perkebunan Pada Masing-Masing Kecamatan Di Kabupaten Dairi

Untuk Menjawab rumusan 1 maka dilakukan pengidentifikasian tanaman perkebunan basis di masing-masing kecamatan Kabupaten Dairi menggunakan pendekatan *Location Quotient(LQ)*, yaitu untuk menghitung nilai LQ dari setiap komoditi tanaman perkebunan yang didapatkan di Kabupaten Dairi. Kriteria tanaman perkebunan yang menjadi basis adalah tanaman yang mempunyai nilai $LQ > 1$, Sedangkan tanaman perkebunan yang

termasuk yang non basis adalah tanaman perkebunan dengan $LQ = 1$ dan $LQ < 1$. Tanaman perkebunan basis disebut basis apabila produksi suatu tanaman yang dihasilkan oleh masyarakat atau petani di suatu daerah yang defenitif melebihi kebutuhan masyarakat di daerah yang bersangkutan. Dengan kata lain, suatu tanaman basis perkebunan merupakan tanaman yang di ekspor suatu daerah ke daerah lain termasuk ke pasar internasional. Tanaman perkebunan basis pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Dairi tahun 2014-2018 berdasarkan analisis LQ rata-rata pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tanaman Perkebunan Basis Pada Masing-Masing Kecamatan Di Kabupaten Dairi Tahun 2014-2018

No	Kecamatan	Komoditi														Total Komoditi
		Kopi Robusta	Kopi Arabika	Kelapa Sawit	Karet	Pinang	Aren	Gambir	Lada	Tembakau	Kemiri	Kulit Manis	Kemenyan	Coklat	Kelapa	
1	Sidikalang	-	2,26	-	-	2,24	12,95	-	-	-	-	2,75	11,51	-	-	5
2	Sitinjo	-	2,41	-	-	-	3,5	-	-	-	-	1,27	-	-	-	3
3	Berampu	-	1,89	-	-	4,33	5,35	-	-	-	-	2,58	22,26	1,73	-	6
4	Parbuluan	-	2,43	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5	Sumbul	-	2,32	-	-	-	-	-	-	2,33	-	-	-	-	-	2
6	Silahasabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,34	39,99	-	-	2,47	3
7	Silima Pungga-pungga	3,71	-	6,23	-	-	-	3,37	2,49	-	-	1,27	5,07	3,06	1,7	8
8	Lae Parira	3,49	-	-	1,02	-	3,39	9,39	7,02	-	-	-	8,24	1,27	3,2	8
9	Siempat Nempu	3,94	-	2,74	3,01	1,95	-	-	-	-	-	4,66	1,76	2,76	-	7
10	Siempat Nempu Hulu	2,43	-	3,77	4,71	2,43	2,31	7,92	4,99	-	-	-	-	1,85	4,02	9
11	Siempat Nempu Hilir	3,63	-	1,43	2,14	5,67	2,01	2,46	-	-	-	4,73	-	1,74	2,18	9
12	Tiga Lingga	1,73	-	4,71	7,35	5,3	-	-	8,29	-	-	1,47	-	6,11	3,8	8
13	Gunung Sitember	3,79	-	1,11	3,88	4,17	-	-	6,32	-	-	2,04	-	2,07	3,47	8
14	Pegagan Hilir	3,56	-	-	-	-	4,51	-	-	14,47	-	3,57	-	-	1,28	5
15	Tanah Pinem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,83	-	-	-	-	1
Jumlah Kecamatan Tanaman Perkebunan Basis		8	5	6	6	7	7	4	5	2	2	10	5	8	8	

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil identifikasi tanaman perkebunan yang menjadi basis di masing-masing Kecamatan Kabupaten Dairi. Dengan demikian hipotesis 1 ada beberapa tanaman perkebunan yang menjadi basi di Kabupaten Dairi dapat diterima.

2. Analisis Tanaman Perkebunan Basis Yang Mempunyai Pertumbuhan Cepat Dan Berdaya Saing Pada Masing-Masing Kecamatan Di Kabupaten Dairi

Untuk menjawab rumusan masalah tanaman perkebunan basis yang mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing dapat dilihat dari komponen nilai PP(Pertumbuhan Proposional) dan PD(Pertumbuhan Diferensial) dengan menggunakan analisis *shift share*. Untuk melihat tanaman perkebunan yang memiliki

pertumbuhan cepat dan berdaya saing, dianalisis dengan menggunakan tanaman perkebunan yang sudah menjadi basis sementara yang non basis tidak dianalisis. Pertumbuhan cepat adalah pertumbuhan tanaman perkebunan di kecamatan tersebut positif yang artinya layak dikembangkan. Pertumbuhan lambat adalah pertumbuhan tanaman perkebunan di kecamatan tersebut negati artinya kurang layak dikembangkan. Berdaya saing merupakan keunggulan tanaman di suatu wilayah.

Tabel 2. Tanaman Perkebunan Yang Mempunyai Pertumbuhan Cepat, pertumbuhan lambat Dan Berdaya Saing Pada Masing-Masing Kecamatan Di Kabupaten Dairi

Kecamatan	Tanaman Basis	Pertumbuhan Proposional Dan Pertumbuhan Diferensial					
		Ppij(Ton)	PP%Ppij	K	Pdij	PD%Pdij	K
Sidikalang	Kopi Arabika	15,51	0,06	C	-18,7	-0,08	TBS
	Pinang	0,16	0,12	C	-0,25	-0,19	TBS
	Aren	-0,41	-0,1	L	0,43	0,1	BS
	Kulit Manis	-0,49	-0,1	L	-0,04	-0,01	TBS
	Kemenyan	-0,44	-0,1	L	0	0	TBS
Sitinjo	Kopi Arabika	19,11	0,06	C	-9,45	-0,03	TBS
	Aren	-0,13	-0,1	L	0,13	0,09	BS
	Kulit Manis	-0,27	-0,1	L	-0,69	-0,17	TBS
Berampu	Kopi Arabika	13,4	0,06	C	-13,7	-0,07	TBS
	Pinang	0,36	0,12	C	-1,01	-0,34	TBS
	Aren	-0,18	-0,1	L	-0,07	-0,04	TBS
	Kulit Manis	-0,48	-0,1	L	-0,04	-0,01	TBS
	Kemenyan	-0,88	-0,1	L	0	0	TBS
Parbuluan	Coklat	1,16	0,16	C	0,7	-0,09	TBS
	Kopi Arabika	118,2	0,06	C	-44,1	-0,02	TBS
	Kopi Arabika	348,8	0,06	C	126	0,02	BS
Sumbul	Tembakau	33,14	0,36	C	-68,9	-0,75	TBS
	Kemiri	-0,27	-0,1	L	-0,02	-0,01	TBS
SilahiSabungan	Kulit Manis	-0,27	-0,1	L	-1,32	0,34	TBS
	Kelapa	-0,04	-0,08	L	0,001	0,003	BS
	Kopi Robusta	-60,06	-0,08	L	0,08	0,0001	BS
Silima Pungga-Pungga	Kelapa Sawit	71,27	0,27	C	-105,29	-0,4	TBS
	Gambir	-13,43	-0,27	L	9,82	0,2	BS
	Lada	-1,22	-0,35	L	0,22	0,06	BS
	Kulit Manis	-1,09	-0,07	L	-0,09	-0,01	TBS
	Kemenyan	-0,94	-0,07	L	0	0	TBS
	Coklat	9,30	0,16	C	-3,16	-0,05	TBS
	Kelapa	-3,56	-0,08	L	-0,17	-0,004	TBS
	Kopi Robusta	-23,61	-0,08	L	0,27	0,001	BS
	Karet	0,79	0,2	C	-1,41	-0,35	TBS
Lae Parira	Aren	-0,23	-0,09	L	-0,19	-0,08	TBS
	Gambir	-15,63	-0,27	L	11,43	0,2	BS
	Lada	-1,18	-0,35	L	0,93	0,28	BS
	Kemenyan	-0,04	-0,07	L	0	0	TBS
	Coklat	1,17	0,16	C	16,84	2,24	BS
	Kelapa	-2,77	-0,08	L	0,1	0,003	BS
	Kopi Robusta	-34,67	-0,08	L	1,64	0,004	BS
	Siempat Nempu						

	Kelapa Sawit	13,45	0,27	C	115,72	2,31	BS
	Karet	2,57	0,2	C	-1,5	-0,11	TBS
	Pinang	0,36	0,12	C	-0,58	-0,19	TBS
	Kulit Manis	-2,19	-0,07	L	-0,17	-0,01	TBS
	Kemenyan	-0,18	-0,07	L	0	0	TBS
	Coklat	4,59	0,16	C	-3,42	-0,12	TBS
Siempat Nempu Hulu	Kopi Robusta	-27,28	-0,08	L	0,11	0,0003	BS
	Kelapa Sawit	26,9	0,27	C	142,27	1,42	BS
	Karet	4,17	0,2	C	5,99	0,28	BS
	Pinang	0,59	0,12	C	-0,82	-0,17	TBS
	Aren	-0,28	-0,09	L	-0,3	-0,1	TBS
	Gambir	-22,04	-0,27	L	16,12	0,2	BS
	Lada	-1,84	-0,35	L	-0,05	-0,1	TBS
	Coklat	4,25	0,16	C	-14,58	-0,53	TBS
	Kelapa	-5,8	-0,08	L	0,02	0,0002	BS
Siempat Nempu Hilir	Kopi Robusta	-25,6	-0,08	L	-0,05	0,0001	BS
	Kelapa Sawit	8,07	0,27	C	-16,23	-0,54	TBS
	Karet	1,38	0,2	C	1,39	0,2	BS
	Pinang	0,71	0,12	C	1,42	0,24	BS
	Aren	-0,17	-0,09	L	-0,4	-0,22	TBS
	Gambir	-4,28	-0,27	L	3,13	0,2	BS
	Kulit Manis	-1,78	-0,07	L	-0,15	-0,01	TBS
	Coklat	2,09	0,16	C	8,72	0,65	BS
	Kelapa	-1,98	-0,08	L	-0,05	-0,002	TBS
Tiga Lingga	Kopi Robusta	-15,12	-0,08	L	-0,4	-0,002	TBS
	Kelapa Sawit	33,08	0,27	C	-66,94	-0,54	TBS
	Karet	6,3	0,2	C	-3,03	-0,1	TBS
	Pinang	0,89	0,12	C	3,06	0,41	BS
	Lada	-2,62	-0,35	L	-1,23	-0,16	TBS
	Kulit Manis	-0,68	-0,07	L	-0,05	-0,01	TBS
	Coklat	9,79	0,16	C	2,47	0,04	BS
	Kelapa	-4,24	-0,08	L	0,69	0,01	BS
Gunung Sitember	Kopi Robusta	-30,44	-0,08	L	0,23	0,001	BS
	Kelapa Sawit	7,53	0,27	C	-16,54	-0,59	TBS
	Karet	3,12	0,2	C	-1,87	-0,12	TBS
	Pinang	0,75	0,12	C	-1,21	-0,19	TBS
	Lada	-1,68	-0,35	L	0,13	0,03	BS
	Kulit Manis	-0,87	-0,07	L	0,03	0,002	BS
	Coklat	3,15	0,16	C	0,2	0,05	BS
	Kelapa	-3,63	-0,08	L	-0,23	-0,01	TBS
Pegagan Hilir	Kopi Robusta	-31,4	-0,08	L	0,18	0,0004	BS
	Aren	-0,38	-0,09	L	0,08	0,02	BS
	Tembakau	18,01	0,36	C	-2,8	-0,06	TBS
	Kulit Manis	-1,67	-0,07	L	-0,13	-0,01	TBS
	Coklat	1,6	0,16	C	0,74	0,07	BS
	Kelapa	-1,45	-0,08	L	0,05	0,003	BS
Tanah Pinem	Kemiri	-418,83	-0,07	L	-26,26	-0,004	TBS

Keterangan :

1. K = Kriteria
2. C = Cepat
3. L = Lambat
4. TBS= Tidak Berdaya Saing
5. BS = Berdaya Saing

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa tanaman perkebunan basis yang mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing yaitu kopi arabika terdapat pada Kecamatan Sumbul, dan Silahisabungan. Kelapa Sawit terdapat

pada Kecamatan Siempat Nempu, dan Siempat Nempu Hulu. Karet terdapat pada Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Siempat Nempu Hilir, Pegagan Hilir, dan Tanah Pinem. Pinang terdapat pada Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Tiga

Lingga, Pegagan Hilir, dan Tanah Pinem. dan Coklat terdapat pada Kecamatan Lae Parira, Siempat Nempu Hilir, Tiga Lingga Dan Pegagan Hilir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 14 tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Dairi, terdapat lima jenis tanaman yaitu Kopi Arabika, Kelapa Sawit, Karet, Pinang, dan Coklat yang tergolong komoditas basis yang memiliki pertumbuhan cepat dan berdaya saing.

Dengan demikian hipotesis 2 yaitu ada beberapa tanaman perkebunan basis yang menjadi pertumbuhannya cepat dan berdaya saing, hipotesis 2 dapat diterima.

3. Penentuan Prioritas Tanaman Perkebunan Basis Pada Masing-Masing Kecamatan Di Kabupaten Dairi

Berdasarkan gabungan pendekatan *Location Quotient*(LQ),

Komponen Pertumbuhan Proporsional (PP) dan Pertumbuhan Differensial(PD) dapat diketahui prioritas pengembangan tanaman perkebunan basis di wilayah masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi. Tanaman perkebunan basis yang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan adalah tanaman perkebunan dengan nilai $LQ > 1$, PP positif dan PD positif. Prioritas kedua untuk di kembangkan adalah tanaman perkebunan dengan nilai $LQ > 1$, PP positif dan PD negatif atau $LQ > 1$, PP negatif dan PD positif. Prioritas ketiga untuk di kembangkan adalah tanaman perkebunan dengan nilai $LQ > 1$, PP negatif dan PD negatif.

Tabel 3. Penentuan Prioritas Pengembangan Komoditi Tanaman Perkebunan Basis Pada Masing-Masing Kecamatan Di Kabupaten Dairi Berdasarkan Analisis *Location Quotient*, Komponen Pertumbuhan Proporsional Dan Diffrensial Tahun 2014-2018

Kecamatan	Prioritas Pengembangan		
	Utama	Kedua	Ketiga
Sidikalang	-	Kopi Arabika, Pinang, Aren	Kulit Manis, Kemenyan
Sitinjo	-	Kopi Arabika, Aren	Kulit Manis
Berampu	-	Kopi Arabika, Piang, Coklat	Aren, Kulit Manis, Kemenyan
Parbuluan	-	Kopi Arabika	-
Sumbul	Kopi Arabika	Tembakau	-
Silahisabungan	-	Kelapa	Kemiri, Kulit Manis
Silima Pungga-Pungga	-	Kopi Robusta, Gambir, Lada, Coklat	Kulit Manis, Kemenyan, Kelapa
Lae Parira	Coklat	Kopi Robusta, Karet, Gambir, Lada	Aren, Kemenyan, Kelapa
Siempat Nempu	Kelapa Sawit	Kopi Robusta, Karet, Pinang, Coklat	Kulit Manis
Siempat Nempu Hulu	Kelapa Sawit, Karet	Kopi Robusta, Pinang, Gambir, Coklat, Kelapa	Aren, Lada
Siempat Nempu Hilir	Karet, Pinang, Coklat	Kopi Robusta, Kelapa Sawit, Gambir	Aren, Kulit Manis, Kelapa
Tiga Lingga	Pinang, Coklat	Kelapa Sawit, Karet, Kelapa	Kopi Robusta, Lada, Kulit Manis
Gunung Sitember	Coklat	Kopi Robusta, Kelapa Sawit, Karet, Pinang, Lada, Kulit Manis	Kelapa
Pegagan Hilir	Coklat	Kopi Robusta, Aren, Tembakau, Kelapa	Kulit Manis
Tanah Pinem	-	-	Kemiri

Berdasarkan prioritas pengembangan komoditi tanaman perkebunan basis di masing-masing Kecamatan Kabupaten Dairi berdasarkan pendekatan *Location Quotient (LQ)*, Pertumbuhan Proporsional (PP), dan Pertumbuhan Differensial (PD) pada Tabel 10 dapat diketahui identifikasi prioritas pengembangan tanaman perkebunan basis yang menjadi prioritas utama, kedua, dan ketiga di masing-masing Kecamatan Kabupaten Dairi. Tanaman yang menjadi prioritas pengembangan utama yaitu, Kopi Arabika terdapat di Kecamatan Sumbul. Kelapa Sawit terdapat di Kecamatan Siempat Nempu, dan Siempat Nempu Hulu. Karet terdapat di Kecamatan Siempat Nempu Hulu, dan Siempat Nempu Hilir. Pinang terdapat di Kecamatan Siempat Nempu Hilir, dan Tiga Lingga. Coklat terdapat di Kecamatan Tiga Lingga, Gunung Sitember, dan Pegagan Hilir.

Tanaman Perkebunan yang menjadi prioritas kedua yaitu Kopi Arabika terdapat di Kecamatan Sidikalang, Sitinjo, Berampu, dan Parbuluan. Komoditi Kopi Robusta

terdapat di Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Lae Parira, Siempat Nempu, Siempat Nempu Hulu, Siempat Nempu Hilir, Gunung Sitember, dan Pegagan Hilir. Kelapa Sawit terdapat Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Tiga Lingga, dan Gunung Sitember. Komoditi Karet terdapat di Kecamatan Lae Parira, Siempat Nempu, Tiga Lingga, dan Gunung Sitember. Pinang terdapat di Kecamatan Sidikalang, Berampu, Siempat Nempu, Siempat Nempu Hulu, dan Gunung Sitember. Aren terdapat di Kecamatan Sidikalang, Sitinjo, dan Pegagan Hilir. Gambir terdapat di Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Lae Parira, Siempat Nempu Hulu, dan Siempat Nempu Hilir. Lada terdapat di Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Lae Parira, dan Gunung Sitember. Komoditi Tembakau terdapat di Kecamatan Sumbul, dan Pegagan Hilir. Kulit Manis terdapat di Kecamatan Gunung Sitember. Coklat terdapat di Kecamatan Berampu, Silima Pungga-Pungga, Siempat Nempu, dan Siempat Nempu Hulu. Kelapa terdapat di Kecamatan Silahisabungan, Siempat Nempu Hulu, Tiga Lingga, dan Pegagan Hilir.

Tanaman perkebunan yang menjadi prioritas ketiga yaitu Kopi Robusta terdapat di Kecamatan Tiga Lingga. Aren terdapat di Kecamatan Berampu, Lae Parira, Siempat Nempu Hulu, dan Siempat Nempu Hilir. Lada terdapat di Kecamatan Siempat Nempu Hulu, dan Tiga Lingga. Kemiri terdapat di Kecamatan Silahisabungan, dan Tanah Pinem. Komoditi Kulit Manis terdapat di Kecamatan Sidikalang, Sitinjo, Berampu, Silahisabungan, Silima Pungga-Pungga, Siempat Nempu, Siempat Nempu Hilir, Tiga Lingga, dan Pegagan Hilir. Kemenyan terdapat di Kecamatan Sidikalang, Berampu, Silima Pungga-Pungga, dan Lae Parira. Kelapa terdapat di Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Lae Parira, Siempat Nempu Hilir, dan Gunung Sitember.

Kecamatan yang tidak memiliki tanaman perkebunan pada prioritas pengembangan yang utama dikarenakan kecamatan tersebut tidak memiliki nilai PP positif dan PD positif. Sementara kecamatan yang memiliki tanaman perkebunan prioritas utama dikarenakan nilai PP dan PD daerah tersebut bernilai positif.

Kecamatan yang memiliki tanaman perkebunan kedua dikarenakan nilai PP positif dan PD negatif atau PP negatif PD positif. Dengan kata lain tanaman perkebunan tersebut mampu bertumbuh cepat namun kurang berdaya saing atau sebaliknya tanaman perkebunan tersebut bertumbuh lambat namun berdaya saing.

Kecamatan yang memiliki tanaman perkebunan prioritas pengembangan ketiga dikarenakan PP dan PD bernilai negatif, Sehingga prioritas pengembangan ketiga tersebut pengembangan komoditi alternatif.

Dengan demikian hipotesis 3 dapat diterima, ada beberapa tanaman

perkebunan basis yang menjadi prioritas untuk dikembangkan pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Dairi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil dan pembahasan diatas adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis *Location Quotient* dapat diketahui bahwa komoditi tanaman perkebunan yang menjadi basis pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Dairi yaitu ; Basis ekonomi tanaman Kopi Robusta terdapat pada Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, Kecamatan Gunung Sitember, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Basis ekonomi tanaman Kopi Arabika terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sitinjo, Kecamatan Berampu, Kecamatan Parbuluan, dan Kecamatan Sumbul. Basis ekonomi tanaman Kelapa Sawit terdapat pada Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Gunung Sitember. Basis ekonomi tanaman Karet terdapat pada Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Gunung Sitember. Basis ekonomi tanaman Pinang terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Berampu, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu

Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Gunung Sitember. Basis ekonomi tanaman Aren terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sitinjo, Kecamatan Berampu, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Basis ekonomi tanaman Gambir terdapat pada Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, dan Kecamatan Siempat Nempu Hilir. Basis ekonomi tanaman Lada terdapat pada Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Gunung Sitember. Basis ekonomi tanaman Tembakau terdapat pada Kecamatan Sumbul, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Basis ekonomi tanaman Kemiri terdapat pada Kecamatan Silahisabungan, dan Kecamatan Tanah Pinem. Basis ekonomi tanaman Kulit Manis terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sitinjo, Kecamatan Berampu, Kecamatan Silahisabungan, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, Kecamatan Gunung Sitember, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Basis ekonomi tanaman Kemenyan terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Berampu, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, dan Kecamatan Siempat Nempu. Basis ekonomi tanaman Coklat terdapat pada Kecamatan Berampu, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Gunung Sitember.

Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, Kecamatan Gunung Sitember, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Basis ekonomi tanaman Kelapa terdapat pada Kecamatan Silahisabungan, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, Kecamatan Gunung Sitember, dan Kecamatan Pegagan Hilir.

2. Tanaman perkebunan basis pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Dairi yang mempunyai pertumbuhan cepat adalah Kopi Arabika terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sitinjo, Kecamatan Berampu, Kecamatan Parbuluan, dan Kecamatan Sumbul. Kelapa sawit terdapat pada Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Gunung Sitember. Karet terdapat pada Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Gunung Sitember. Pinang terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Berampu, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Gunung Sitember. Tembakau terdapat pada Kecamatan Sumbul, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Coklat terdapat pada Kecamatan Berampu, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga,

Kecamatan Gunung Sitember, Dan Kecamatan Pegagan Hilir. Selanjutnya, tanaman perkebunan basis pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Dairi yang Berdaya Saing yaitu Kopi Arabika terdapat pada Kecamatan Sumbul. Kopi Robusta terdapat pada Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Gunung Sitember, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Kelapa Sawit terdapat pada Kecamatan Siempat Nempu, dan Kecamatan Siempat Nempu Hulu. Karet terdapat pada Kecamatan Siempat Nempu Hulu, dan Kecamatan Siempat Nempu Hilir. Pinang Terdapat pada Kecamatan Siempat Nempu Hilir, dan Kecamatan Tiga Lingga. Aren terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sitinjo, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Gambir terdapat pada Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, dan Kecamatan Siempat Nempu Hilir. Lada terdapat pada Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, dan Kecamatan Gunung Sitember. Kulit Manis terdapat pada Aren terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sitinjo, dan Kecamatan Gunung Sitember. Coklat terdapat pada Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, Gunung Sitember, Kecamatan Pegagan Hilir, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Kelapa terdapat pada Kecamatan Silahisabungan, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Pegagan Hilir.

3. Berdasarkan analisis gabungan antara *Location Quetient dan Shif Share* dapat diketahui bahwa tanaman perkebunan basis ekonomi yang menjadi prioritas pertama, kedua, dan ketiga pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Dairi yaitu : Prioritas pengembangan pertama yaitu Kopi Arabika terdapat pada Kecamatan Sumbul. Kelapa Sawit terdapat pada Kecamatan Siempat Nempu, dan Kecamatan Siempat Nempu Hulu. Karet terdapat Kecamatan Siempat Nempu Hulu, dan Kecamatan Siempat Nempu Hilir. Pinang terdapat pada Kecamatan Siempat Nempu Hilir, dan Kecamatan Tiga Lingga. Dan Coklat terdapat pada Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Tiga Lingga, Kecamatan Gunung Sitember, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Prioritas pengembangan kedua yaitu Kopi Arabika terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sitinjo, Kecamatan Berampu, dan Kecamatan Parbuluan. Kopi Robusta terdapat pada Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Gunung Sitember, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Kelapa Sawit terdapat pada Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Gunung Sitember. Karet terdapat pada Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Gunung Sitember. Pinang terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Berampu, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, dan Kecamatan Gunung Sitember. Aren terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sitinjo, dan Kecamatan

Pegagan Hilir. Gambir terdapat pada Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, dan Kecamatan Siempat Nempu Hilir. Lada terdapat pada Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, dan Kecamatan Gunung Sitember. Tembakau terdapat pada Kecamatan Sumbul, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Kulit Manis terdapat pada Kecamatan Gunung Sitember. Coklat terdapat pada Kecamatan Berampu, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Siempat Nempu, dan Kecamatan Siempat Nempu Hulu. Kelapa terdapat pada Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Tiga Lingga, dan Kecamatan Pegagan Hilir. Prioritas pengembang ketiga yaitu Kopi Robusta terdapat pada Kecamatan Tiga Lingga. Aren terdapat pada Kecamatan Berampu, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, dan Kecamatan Siempat Nempu Hilir. Lada terdapat pada Kecamatan Siempat Nempu Hulu, dan Kecamatan Tiga Lingga. Kemiri terdapat pada Kecamatan Silahisabungan, dan Kecamatan Tanah Pinem. Kulit Manis terdapat pada Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sitingjo, Kecamatan Berampu, Kecamatan Silahisabungan, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Siempat Nempu, Siempat Nempu Hilir, Tiga Lingga, dan Pegagan Hilir. Kemenyan terdapat di Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Berampu, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, dan Kecamatan Lae Parira. Kelapa terdapat pada Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, dan Kecamatan Gunung Sitember.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Fitri. 2012. *Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Bone Bolango dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Jurnal etikonomi. Vol. 11 No.2.
- Badan Pengawas Keuangan Pemerintah. 2015. *Undang-undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan*. www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/39/224.bpkpDi akses tanggal 3 Februari 2016.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi. 2018. *Kabupaten Dairi Dalam Angka 2018*. BPS Kabupaten Dairi. Dairi.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi. 2018. *PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Dairi, 2014-2018*. BPS Kabupaten Dairi. Dairi.
- Badan Pusat Statistik Sumut. 2018. *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2018*. BPS Sumatera Utara. Medan
- Balai Penelitian Aek Nauli. 2013. *Buku Kecil Kemenyan Getah Berharga Tano Batak*. Balai Penelitian Aek Nauli: Parapat.
- Bambang Prastowo, dkk. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen KOPI*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan: Bogor.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. *Buku Panduan Teknis Budidaya Tanaman Kakao (Theobroma cacao L.): Jakarta*.
- Direktorat Perlindungan Perkebunan. 2011. *Rekapitulasi data Organisme Pengganggu*

- Tanaman (OPT) Tahun 2010*. Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian: Jakarta.
- Disyamto, T.A, S.Hadi, dan F.Restuhadi. 2014. *Analisis Pertumbuhan dan Daya Saing Sektoral Kabupaten Rokan Hilir*. Jom Faperta.1(2).
- Hafsah, MJ. 2010. *Perekonomian Sektor Pertanian*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Haryanto, 2011. *Budidaya Tanaman Tembakau*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Hendayana, Rachmat. 2010. *Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) Dalam Penentuan Sektor Basis Komoditas Unggulan*. Jurnal Informatika Pendidikan Vol 13.
- Jamil, Mohammad. 2011. *Analisis Sektor Basis dan Pergeseran Struktur Ekonomi*. Erlangga: Jakarta.
- Kuncoro, Mudjarad. 2019. *Ekonomika Regional Teori Dan Praktik*. Depok. Rajawali Pers.
- Lempang, M. 2012. *Pohon Aren Dan Manfaat Produksinya*. Info teknis EBONI. 9(1): 37-54
- Lestari, L, Elfiana, Martina. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Biji Kemiri Di Desa Panggoi Kec Muara Dua Kota Lhoksemawe*. Jurnal S. Pertanian. 1(2):125-133.
- Manalu, S.T, Tri, A. 2019 *Analisis Nilai Tambah Gambir Di Indonesia*. Jurnal mahatani. 2 (1): 46-67
- Mardiahhaq,F.2011.*Manfaatpohon kelapa available at <http://finamardiahhaq.blogspot.com/>*. 2011/04/manfaat-pohon-kelapa.html.
- Prastowo, Bambang.,dkk. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan: Jakarta
- Rahardjo, P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Santoso. 2013. *Pelaksanaan Teknik Budidaya Kelapa Sawit (eleis Guineensis Jacq) Swadaya Masyarakat Di Lahan Pasang Surut Kecamatan Bangka Pusaka Kabupaten Rokan Hilir*. Jurnal Online Universitas Riau: Pekanbaru.
- Saragih, Jef Rudianto. 2015. *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian*. Penerbit Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Siahaan,Andre. 2018. *Analisis Sektor Basis Tanaman Perkebunan di Masing-masing Kecamatan Kabupaten Langkat*.Skripsi. Medan.
- Sihombing, Ruth. 2018. *Analisis Basis Tanaman Pangan Pada Masing-Masing Kecamatan Di Kabupaten Tapanuli Utara*. Skripsi. Medan.
- Simamora, A., Sirojuzilam dan Supriadi. 2013. *Analisis Potensi Sektor pertanian Terhadap Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Humbang*.
- Sofiyanto. 2015. *Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Batang*. Skripsi. Universitas Islam

- Negeri Syarif Hidayatullah,
Jakarta.
- Sjafrizal. 2010. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Baduose Media, Cetakan Pertama: Padang.
- Soepomo, P. 2010. *Analisis Shif Share “Perkembangan dan Penerapan”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.8.
- Susanti, Gandidi, MD, dan Susila ES. 2013. *Potensi Produksi Minyak Atsiri Dari Limbah Kulit Kayu Manis Pasca Panen*.Jurnal FEMA. hal
- Suwarto. 2014. *Top 15 Tanaman Perkebunan*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2010. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang Suatu Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip Masalah Dan Kebijakan Pembangunan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Wina, R. 2013. *Pengelolaan Perkebunan*.
<https://id.scribd.com/doc/143712881/PENGELOLAAN-PERKEBUNAN>. Diakses tanggal 26 Mei 2013
- Zulkarnain. 2010. *Dasar-dasar Perkebunan*.Bumi Aksara:Jakarta.